



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Enrekang

The Effect of Using Audio Visual Learning Media on Listening Skills in Grade IV Elementary School Students in Enrekang Regency

Nur Fitri Ramadhani*, Rohana, Muhammad Faisal

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: nurfitriramadhani557@gmail.com

ABSTRAK

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-Experimental dan menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design. Teknik pengumpulan data yaitu test, observasi, dan dokumentasi. Data analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Temuan dalam penelitian ini adalah 1) gambaran penggunaan media pembelajaran audio visual yang menunjukkan adanya perbedaan dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual (2) gambaran keterampilan menyimak siswa di kelas IV SDN 104 Tontonan dimana hasil keterampilan menyimak menunjukkan peningkatan dalam hasil menyimak berupa tes (3) pengaruh pada penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 104 Tontonan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 104 Tontonan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penerapan media audio visual memberikan pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 104 Tontonan Kabupaten Enrekang.

Kata kunci: media audio visual, keterampilan menyimak

ABSTRACT

The approach in this research is quantitative with a Pre-Experimental type of research and uses a One Group Pretest-Posttest Design. Data collection techniques are tests, observation and documentation. Data analysis uses descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The following findings in this research are 1) an overview of the use of audio-visual learning media which shows that there are differences in learning using audio-visual media (2) an overview of student listening skills in grade IV SDN 104 Tontonan in which the listening skills show an increase in listening results in the form of tests (3) the effect of the use of audio-visual media on the listening skills of four grade students at SDN 104 Tontonan. The results of this research showed that there was an effect of the use audio-visual learning media on the listening skills of four grade students of SDN 104 Tontonan. Therefore, it can be stated that the application of audio-visual media has an influence on the listening skills of four grade students of SDN 104 Tontonan, Kabupaten Enrekang.

Keywords: audio visual media, listening skills

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Perkembangan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wadah pembinaan sumber daya manusia (SDM) yang membutuhkan perhatian terus-menerus meningkatkan kualitas. Dalam pembelajaran, proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa, pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Ilmu yang diberikan oleh pendidik diharapkan dapat membentuk pengetahuan, kompetensi, keterampilan, kebiasaan, sikap dan keyakinan siswa. Adapun tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam proses pembelajaran, salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD ialah Bahasa Indonesia. Saat belajar bahasa Indonesia, siswa diharapkan dapat memahami penggunaan kata, kalimat dan bahasa tersebut saat berbicara dan menulis. Susanto (2013) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa dalam segi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan pada dasarnya adalah sebuah satu kesatuan. Setiap satu keterampilan saling berkaitan erat dengan tiga keterampilan lainnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan (Tarigan, 2021). Keterampilan berbahasa tersebut yang menarik untuk dikaji salah satunya adalah

keterampilan menyimak. Mengajar tidak hanya membekali siswa dengan konten ilmiah, tetapi yang lebih penting adalah kemampuan siswa untuk menerima materi yang disajikan dalam setiap pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengembangan pemahaman menyimak inilah yang menjadi suatu hal yang senantiasa dilatih dan menjadi dasar perhatian pendidik, sehingga tujuan akhir dari keseluruhan proses pembelajaran dapat terwujud.

Proses pembelajaran menyimak lebih besar jika dibandingkan dengan kegiatan keterampilan berbahasa lainnya. Salah satu penelitian yang menunjukkan bahwa pentingnya menyimak ialah hasil penelitian yang dilakukan Goleman pada tahun 2001 mengemukakan bahwa “berdasarkan data Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat menaksir dari seluruh waktu yang disediakan untuk berkomunikasi, 22% digunakan untuk membaca dan menulis, 23% untuk bicara, dan 55% untuk menyimak dan mendengarkan” (Aswadi, 2018:3-4). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa waktu yang digunakan dalam menyimak lebih besar daripada waktu yang digunakan untuk berbicara, membaca dan menulis. Dalam era globalisasi saat ini, seiring dengan berjalannya teknologi dan ilmu pengetahuan, masyarakat dituntut dalam kemampuan menyimaknya secara cepat dan tepat. Dengan memiliki keterampilan menyimak yang baik, siswa dapat memperoleh informasi dari apa yang mereka dengar sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran. Tarigan (2021:31) mengatakan bahwa: Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi, untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 104 Tontonan Kabupaten Enrekang, menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa di sekolah tersebut masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan suasana dalam pembelajaran menyimak yang kurang

menarik. Keterampilan menyimak siswa yang rendah disebabkan oleh dua hal, yaitu dari siswa dan guru. Penyebab pada siswa antara lain siswa jenuh dengan pembelajaran yang masih kurang bervariasi dan belum paham akan betapa pentingnya keterampilan menyimak untuk menguasai mata pelajaran. Penyebab dari guru dikarenakan belum maksimal dalam hal menerapkan penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran.

Apriani, dkk (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai, diperlukan media pembelajaran yang baik yang dapat menyampaikan informasi atau mata pelajaran secara optimal. Kehadiran media dalam pembelajaran sangat penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran menyimak di sekolah dasar. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran menyimak untuk dapat melatih dan meningkatkan keterampilan menyimak mereka. Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak adalah media audio visual. Menurut Suryadi (2020:23-24) "media audio visual adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi". Sa'diah (2017) mengatakan bahwa media audio visual dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar dan membantu siswa fokus pada materi yang diajarkan karena dapat merangsang partisipasi siswa dengan mengandalkan indra pendengaran dan penglihatan.

Untuk itu peneliti akan menggunakan media audio visual dalam penelitian kali ini yang menggabungkan antara media audio dan media visual berbasis laptop dengan slide show power point dan video yang diproyeksikan melalui LCD proyektor. Dengan diterapkannya media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempermudah pemahaman kemampuan menyimaknya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Negeri 104 Tontonan Kabupaten Enrekang".

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Arsyad (Jalinus & Ambiyar, 2016) bahwa media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media menjadi suatu bentuk komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan ide, gagasan atau pendapat sampai kepada penerima yang dituju. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan dalam isi materi pembelajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Arsyad, 2014). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara pada suatu bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada penerima yang dituju dimana media pembelajaran tersebut meliputi alat yang secara fisik digunakan dalam isi materi pembelajaran.

Media audio visual merupakan media yang mempergunakan indra pendengar. Media ini memberikan karakteristik pemanipulasian pesan hanya dilakukan melalui bunyi atau suara-suara. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual, audio artinya pendengaran atau dapat didengar, sedangkan visual yaitu yang nampak oleh mata atau yang kelihatan. Jadi media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar. Arsyad (2014) mengatakan bahwa media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran. Dengan menggunakan media ini anak

akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan.

Menurut Wati (Windasari & Sofyan, 2019) media audio visual terbagi menjadi dua bagian yaitu audio visual murni dan audio visual tidak murni, akan dijelaskan sebagai berikut: 1) Audio visual murni, merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, dimana berasal dari satu sumber. Contohnya dari audio visual murni adalah film bersuara, video, televisi. 2) Audio visual tidak murni, merupakan sebuah media yang unsur gambar dan suaranya berasal dari sumber yang berbeda. Contohnya adalah slide dan film strip. Berbagai media audio visual dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti film, slide show powerpoint, video, komputer, LCD, dan power point interaktif.

Tarigan (2021:31) mengatakan bahwa: Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi, untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Keterampilan menyimak adalah suatu proses mendengarkan yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh seseorang.

Tujuan orang menyimak sesuatu itu beraneka ragam. Tarigan (2021:60) mengemukakan bahwa tujuan menyimak antara lain: 1) Memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara dengan kata lain seseorang menyimak untuk belajar. 2) Menyimak dengan penekanan pada penikmatan tentang suatu materi yang diucapkan atau diperdengarkan, dipergelarkan, untuk menikmati keindahan audial. 3) Menilai sesuatu apa yang disimak itu, (baik-buruk, indah-jorok, tepat-ngawur, logis-tidak logis, dan lain

lain), singkatnya menyimak untuk mengevaluasi. 4) Menikmati serta menghargai apa yang disimak itu, dengan kata lain orang itu menyimak untuk mengapresiasi materi simakan. 5) Mengkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan, maupun perasaan orang lain dengan lancar dan tepat. 6) Membedakan bunyi-bunyi dengan tepat, mana bunyi yang membedakan arti dan mana bunyi yang tidak membedakan arti. 7) Memecahkan masalah serta kreatif dan analisis. 8) Untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat selama ini diragukan, dengan perkataan lain, dia menyalurkan secara persuasif.

Penilaian dalam keterampilan menyimak yaitu proses pemberian nilai pada suatu objek tertentu. Sa'diah (2017:31) mengemukakan bahwa "Sasaran utama dalam tes keterampilan menyimak adalah kemampuan peserta didik untuk memahami isi wacana yang dikomunikasikan secara lisan langsung oleh pembicara atau sekedar rekaman audio dan video". Pemahaman dalam menyimak dapat merujuk pada pemahaman umum tentang topik yang dibahas atau hanya sekedar gambaran umum atau bagian yang lebih rinci.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 104 Tontonan Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian ini termasuk dalam metode penelitian eksperimen.

3.2. Variabel dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini terdiri atas dua variabel, variabel bebas atau independent variable yang dalam penelitian ini adalah media audio visual dengan simbol X, dan variabel terikat atau dependent variable yang dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak siswa dengan simbol Y. Sedangkan desain

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimental Design* dengan model *one group pretest posttest design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan media audio visual dapat diketahui secara pasti.

3.3. Definisi Operasional Variabel

- 1) Media audio visual adalah media pembelajaran yang dapat menampilkan suara, gambar, dan gerak sekaligus, sehingga media ini efektif untuk menyajikan berbagai topik pelajaran yang sulit ditampilkan melalui informasi verbal yang dapat merangsang kegiatan belajar dan mempermudah proses pembelajaran..
- 2) Keterampilan menyimak adalah kemampuan siswa pada suatu proses kegiatan mendengarkan serta memperhatikan yang dilakukan dengan sengaja bertujuan untuk memahami atau menangkap isi suatu informasi atau pengetahuan yang telah disimak.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 104 Tontonan Kabupaten Enrekang semester genap tahun ajaran 2023 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV UPT SDN 104 Tontonan yang bertindak sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dalam pembelajaran menggunakan media audio visual yang berjumlah 20 siswa yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

3.5. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan proses penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain: tes, observasi, dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Secara umum, prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

3.6. Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial. Teknik analisis deskriptif diperoleh melalui hasil dari tes kinerja keterampilan menyimak. Data hasil tes keterampilan menyimak siswa diperoleh melalui pretest dan posttest setelah proses pembelajaran telah dilaksanakan. Adapun skor hasil tes disajikan dalam beberapa bentuk pengukuran yaitu dengan menghitung nilai terendah, nilai tertinggi, *mean*, modus, dan median. Adapun teknik analisis inferensial diperoleh melalui tes uji beda (Uji-T) sebagai uji hipotesis namun sebelum dilakukan uji beda terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dengan pemberian Pre-test, pertemuan kedua dan ketiga dengan melakukan treatment yakni penggunaan media audio visual dan pertemuan keempat dengan pemberian Post-test. Pre-test dilakukan untuk mengukur hasil keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi cerita fiksi sebelum diterapkan sebuah perlakuan (treatment), sedangkan *Post-test* dilakukan untuk mengukur hasil keterampilan menyimak akhir pada siswa dalam pembelajaran setelah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menerapkan media audio visual dapat dikatakan berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini terlihat dari semangat dan antusias siswa dalam proses pembelajaran, apresiasi siswa dilihat pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran dengan penerapan media audio visual, siswa dapat mendengarkan materi dengan baik, menganalisis video yang ditampilkan dan menyimpulkan

pembelajaran bersama-sama sehingga proses pembelajaran berlangsung sangat baik dan mudah dipahami siswa.

Hasil observasi guru pada proses pembelajaran pada pemberian *treatment* 1 mencapai persentase sebesar 73,33% yang berada pada kategori baik. Adapun untuk keterlaksanaan proses pembelajaran pada pemberian *treatment* 2 mencapai persentase sebesar 93,33% yang berada pada kategori sangat baik. Sedangkan hasil observasi siswa pada proses pembelajaran pada pemberian *treatment* 1 mencapai persentase sebesar 66,67% yang berada pada kategori baik. Adapun untuk keterlaksanaan proses pembelajaran pada pemberian *treatment* 2 mencapai persentase sebesar 86,67% yang berada pada kategori sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual pada pertemuan pertama masih ada yang belum terlaksana dengan baik dan pada pertemuan kedua sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini berlangsung secara baik dikarenakan kategori persentase setiap pertemuan meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik.

Pre-test hasil keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen dilakukan pada hari Senin, 8 Mei 2023 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Hasil statistik yang berkaitan dengan nilai *pretest* pada siswa kelas IV SDN 104 Tontonan, yakni kelas yang belum diberikan pengajaran menggunakan media Audio Visual, dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini.

Tabel 1. Pengajaran Tanpa Menggunakan Media Audio Visual

Analisis Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Nilai Terendah	26.67
Nilai Tertinggi	73.33
Rata-rata (<i>Mean</i>)	49.33
Rentang (<i>Range</i>)	46.66
Standar Deviasi	11.32
Median	46.67
Modus	40.00

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil pretest hasil keterampilan menyimak siswa

No	Interval Nilai	Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Baik	A	-	-
2	75-84	Baik	B	-	-
3	65-74	Cukup	C	2	10%
4	≤ 65	Kurang	D	18	90%
Jumlah				20	100%

Post-test hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dilakukan pada hari Kamis, 11 Mei 2023 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Hasil statistik yang berkaitan dengan nilai *posttest* pada siswa kelas IV SDN 104 Tontonan, yakni kelas yang diberikan pembelajaran menggunakan media audio visual, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual

Analisis Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	20
Nilai Terendah	66.67
Nilai Tertinggi	100.00
Rata-rata (<i>Mean</i>)	85.00
Rentang (<i>Range</i>)	33.33
Standar Deviasi	8.08
Median	86.67
Modus	86.67

Tabel 4. Distribusi frekuensi hasil posttest hasil keterampilan menyimak siswa

No	Interval Nilai	Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Baik	A	12	60%
2	75-84	Baik	B	6	30%
3	65-74	Cukup	C	2	10%
4	≤ 65	Kurang	D	-	-
Jumlah				20	100%

Keterangan data jumlah persentase keterampilan menyimak dari *pretest* dan *posttest*, dimana pada *pretest* (sebelum perlakuan) sebanyak 18 siswa berada pada kategori kurang dengan persentase 90% dan 2 siswa lainnya pada kategori cukup dengan persentase 10%. Adapun pada *posttest* (sesudah perlakuan) sebanyak 12 siswa berada pada kategori

sangat baik dengan persentase 60%, 6 siswa berada pada kategori baik dengan persentase 30%, dan 2 siswa lainnya berada pada kategori cukup dengan persentase 10%. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat dilihat bahwa keterampilan menyimak siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Rata-rata hasil *posttest* siswa pada kelas IV, yaitu ketika diberi pengajaran berupa penggunaan media audio visual adalah 85. Sedangkan sebelum diberi pengajaran berupa penggunaan media audio visual rata-rata hasil *pretest* siswa pada kelas IV adalah 49.33. Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa ada peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas tersebut. Maka dari itu hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV di SD Negeri 104 Tontonan Kabupaten Enrekang.

Setelah diperoleh data maka dilakukan analisis *Paired Sample T-Test* yang bertujuan sebagai pembandingan mean dari *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan signifikansi 0.05. Adapun hasil uji hipotesis data dapat dilihat pada tabel 5. sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	T	Df	Sig. (Nilai Probabilitas)	Keterangan
Pretest – Posttest	15.988	19	0.000	0.000 < 0.05 = ada pengaruh

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dikelas IV SD Negeri 104 Tontonan Kabupaten Enrekang berlangsung dengan sangat baik. (2) Hasil keterampilan menyimak siswa menunjukkan adanya peningkatan saat menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 104 Tontonan Kabupaten Enrekang. Hal ini

terbukti dengan nilai rata-rata *Posttest* (setelah *treatment*) lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest* (sebelum *treatment*). (3) Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas IV SD Negeri 104 Tontonan kabupaten Enrekang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, N. P. R., dkk (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SDN 38 Ampenan Tahun 2017/2018. *Jurnal PGSD Universitas Mataram*, 1–15.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Aswadi. (2018). *Pembelajaran Keterampilan Menyimak Kritis Sebagai Sarana Pemerolehan Pengetahuan*. Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.
<https://www.researchgate.net/publication/323831524>
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sa’diah, H. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V MI Al-Hikmah Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*. Jakarta: CV Jejak.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Tarigan, H. G. (2021). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Windasari, T. S., & Sofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPD:Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 1-13